

EKSPLORASI FAKTOR-FAKTOR KEGAGALAN BISNIS HEXA PRASINDO

Darwin Royanto¹, Mahasiswa, Universitas Ciputra, Surabaya
Carolina Novi Mustikarini², Staf Pengajar, Universitas Ciputra, Surabaya
Metta Padmalia³, Staf Pengajar, Universitas Ciputra, Surabaya

Abstract

Hexa Prasindo is a small food and beverage company in Surabaya. During 2014, the number of sales of Hexa Prasindo not too bad, then at the end of the year the number of sales of Hexa Prasindo decreases dramatically. It is then perceived by management as Hexa Prasindo considerable pressure. Furthermore, in early March 2015 Hexa Prasindo suddenly no longer able to sell the product, so the company's management was forced to close the business Hexa Prasindo. This study is conducted to explore the factors affecting Hexa Prasindo business failure. Factors affecting Hexa Prasindo business failure examined through 17 factors divided into two main factors: financial and non-financial factors. The method used in this study is a qualitative research method with a descriptive approach. Data on this study is conducted through interviews with four informants, consisting of 2 informants of Hexa Prasindo managements, 1 facilitator and 1 expert. The results of this study concluded that financial factors that lead to Hexa Prasindo business failure include: (1) Lack of capital; (2) Sales are not able to reach the target; and (3) More losses than gains for businesses running. Non-financial factors that lead to Hexa Prasindo business failure include: (1) Lack of marketing skills; (2) Lack of knowledge of the market; (3) Lack of management experience; (4) Lack of entrepreneurial skills; (5) Lack of working equipment to support the marketing; (6) Lack of ability of location to reach the market; and (7) lack of focus of the members of Hexa Prasindo in running the business.

Keywords: *Business Failures, Financial Factors, Nonfinancial Factors*

Abstrak

Hexa Prasindo adalah usaha kecil menengah (UKM) yang bergerak di bidang makanan dan minuman di Surabaya. Selama tahun 2014, penjualan Hexa Prasindo tidak terlalu buruk, kemudian pada akhir tahun penjualan produk-produk Hexa Prasindo menurun secara drastis. Hal tersebut kemudian dirasakan oleh manajemen Hexa Prasindo sebagai tekanan yang cukup besar. Selanjutnya pada awal Maret 2015 Hexa Prasindo secara tiba-tiba tidak dapat lagi melakukan penjualan produk, sehingga manajemen perusahaan terpaksa menutup bisnis Hexa Prasindo. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor kegagalan bisnis Hexa Prasindo. Faktor yang menyebabkan kegagalan bisnis Hexa Prasindo yang diteliti pada penelitian ini adalah meliputi 17 faktor yang dibagi menjadi 2 faktor utama, yaitu faktor finansial dan faktor non finansial. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara kepada 4 orang informan, terdiri dari: 2 orang informan manajemen Hexa Prasindo, 1 orang fasilitator dan 1 orang pakar. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Faktor finansial yang menyebabkan kegagalan bisnis Hexa Prasindo meliputi: (1) Kurangnya modal; (2) Penjualan yang tidak dapat mencapai target; dan (3) Lebih banyak mengalami kerugian dibandingkan keuntungan yang didapatkan selama usaha berjalan. Faktor non finansial yang menyebabkan kegagalan bisnis Hexa Prasindo meliputi: (1) Kurangnya keterampilan pemasaran; (2) Kurangnya pengetahuan pasar; (3) Kurangnya pengalaman manajemen; (4) Kurangnya keterampilan kewirausahaan; (5) Kurangnya peralatan kerja untuk mendukung pemasaran; (6) Kurangnya kemampuan lokasi usaha dalam menjangkau pasar; dan (7) Kurangnya fokus dari para anggota Hexa Prasindo dalam menjalankan bisnis.

Kata kunci: Kegagalan Bisnis, Faktor Finansial, Faktor Nonfinansial